

Pelatihan Penulisan dan Literasi untuk Guru SMA dan SMK di Jabodetabek

Sarah Isniah*, Gita Prawesti, Ade Supriatna, Ario Kurnianto

Universitas Darma Persada, Jakarta Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi: isniahsarah@gmail.com

Dikirim : 24 April 2025

Direvisi : 10 Mei 2025

Diterima : 11 Mei 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi guru SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek melalui pelatihan penulisan akademik dan kreatif dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pelatihan dilaksanakan secara daring selama empat minggu melalui sesi webinar, klinik penulisan, dan pendampingan. Sebanyak 45 guru berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan, meliputi identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, refleksi, dan evaluasi. Materi pelatihan mencakup penulisan artikel populer dan ilmiah serta pemanfaatan teknologi seperti Quillbot, Grammarly, dan Canva. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 88% peserta memahami materi, 80% mampu menulis secara mandiri, dan 70% siap memublikasikan karya mereka. Program ini juga berhasil membentuk komunitas literasi antarguru dan mendorong terciptanya proyek literasi siswa. Kegiatan serupa dapat diperluas dengan fokus pada publikasi dan strategi literasi digital untuk memperkuat peran guru sebagai agen literasi.

Kata kunci: Literasi Digital, PAR, Pelatihan Guru, Penulisan Ilmiah, Pengabdian

Abstract: This community service program aimed to enhance the literacy competence of high school and vocational school teachers in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area through academic and creative writing training. Employing a Participatory Action Research (PAR) approach, the training was conducted online over four weeks, involving webinars, writing clinics, and mentoring sessions. A total of 45 teachers actively participated in all stages, including needs assessment, training implementation, and final evaluation. The training covered popular and scientific writing, as well as the use of tools such as Quillbot, Grammarly, and Canva. Evaluation results indicated that 88% of participants understood the material, 80% could write independently, and 70% were ready to publish their work. The program also fostered a literacy teacher community and supported student literacy projects. Moving forward, similar activities can be expanded with a focus on publication techniques and digital literacy strategies to reinforce the role of teachers as literacy agents.

Keywords: Community Engagement, Digital Literacy, PAR, Teacher Training, Writing Skills.

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan tiga unsur penting, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan hal ini, perguruan tinggi dalam konteks pengabdian, berusaha untuk tidak terisolasi dari masyarakat dan lingkungannya (Aswi dkk., 2023). Oleh karena itu, kegiatan

pengabdian bertujuan untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dan memajukan kesejahteraan mereka. Pengabdian bukan hanya tentang mengajar masyarakat, tetapi juga tentang pemberdayaan. Mahasiswa dan dosen berkolaborasi dengan masyarakat untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi bersama. Pengabdian masyarakat merupakan tindak lanjut dari proses pendidikan dan penelitian. Melalui sinergi ini, perguruan tinggi dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam kehidupan masyarakat. Pengabdian harus dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak, termasuk lintas departemen, mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. Selain itu, sinergi dengan berbagai bidang pada Tri Dharma perguruan tinggi juga penting. Perguruan tinggi dapat menetapkan lokasi binaan yang direkomendasikan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian yang berkelanjutan. Lokasi binaan ini menjadi fokus kegiatan pengabdian (Bria dkk., 2024).

Sebagian besar sekolah menengah sudah mengajarkan penulisan ilmiah dan populer (Wulan dkk., 2024). Namun, pembinaan penulisan tersebut belum dilakukan sepenuhnya yang menyebabkan siswa kurang memiliki motivasi dalam meningkatkan ketertarikan dan kompetitif terhadap kegiatan menulis. Selain faktor peserta didik, banyak guru yang kurang membantu siswa dalam menulis. Padahal, guru merupakan bagian penting dari sistem pendidikan sehingga tidak peduli seberapa baik kurikulum dan potensi siswa, tidak mungkin mencetak siswa yang berkualitas tinggi (Fakhri dkk., 2024). Kegiatan pembinaan penulisan dapat berhasil dan berkualitas apabila guru memiliki keinginan untuk terus berkembang. Oleh karena itu, sebagai bentuk pengembangan diri, sangat penting bagi guru untuk dilatih dalam mengajarkan penulisan kepada siswa mereka (Kusmiatun dkk., 2024).

Seluruh pihak yang memiliki keterkaitan berupa pihak sekolah, pemerintah, dan industri perlu bekerja sama untuk mengatasi masalah keterampilan dengan memastikan bahwa guru SMA dan SMK memiliki keterampilan yang relevan dan mampu mengajarkannya dengan baik kepada siswa (Irdalisa *et al.*, 2024). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki keterkaitan erat dengan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Pelatihan penulisan dan literasi untuk guru SMA/SMK di Jabodetabek bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah (Aminuddin dkk., 2024). Melalui pelatihan ini, guru akan dibekali keterampilan menulis akademik dan kreatif, seperti penyusunan bahan ajar, artikel ilmiah, serta teknik mengajarkan menulis esai atau cerpen kepada siswa. Selain itu, guru juga akan belajar memanfaatkan platform digital untuk

mendukung literasi, termasuk penggunaan blog dan media sosial edukatif, sekaligus memahami etika penggunaan sumber daring untuk menghindari plagiarisme (Sine dkk., 2024).

Pelatihan ini dirancang untuk mendorong penerapan praktik literasi secara nyata di lingkungan sekolah. Guru akan dilatih merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis literasi guna memecahkan masalah pembelajaran, sekaligus mengembangkan proyek literasi siswa seperti buletin sekolah, podcast, atau portofolio tulisan. Pendekatan partisipatif menjadikan guru tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi terlibat aktif dalam diskusi, *peer review*, dan penyusunan solusi literasi yang sesuai dengan konteks sekolah masing-masing. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya ekosistem literasi yang berkelanjutan di sekolah-sekolah mitra. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan individu guru, tetapi juga membangun jaringan kolaborasi antarguru untuk saling berbagi sumber daya dan praktik terbaik. Hasil konkret yang ditargetkan meliputi karya tulis guru, proyek literasi siswa, serta terbentuknya komunitas literasi yang dapat menjadi model bagi sekolah lain, sejalan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan Kurikulum Merdeka (Anonim, 2023).

Dalam pelatihan penulisan untuk guru SMA dan SMK, berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan efektivitas pengajaran. Beberapa IPTEKS yang sering digunakan, meliputi (Hidayah. 2023):

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):

TIK mencakup penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Word atau *Google Docs* untuk menulis dan menyunting dokumen. Selain itu, aplikasi presentasi seperti PowerPoint atau Google Slides digunakan untuk membuat materi ajar yang menarik dalam bentuk salindia. Contohnya, seorang guru menggunakan Google Docs untuk menulis rencana pelajaran dan berbagi dokumen tersebut dengan rekan kerja untuk mendapatkan masukan. Mereka juga menggunakan Google Slides untuk membuat presentasi interaktif yang akan digunakan dalam kelas.

2. Aplikasi AI untuk Penulisan Ilmiah

Aplikasi seperti Quillbot AI membantu guru dalam menulis artikel ilmiah dengan memparafrase penulisan agar dapat menurunkan tingkat plagiarisme. Contohnya, seorang guru yang sedang menulis artikel tentang metode pembelajaran kolaboratif menggunakan Quillbot AI untuk menemukan cara baru dalam memparafrase kalimat yang mendukung dalam

menurunkan tingkat plagiarisme.

3. Aplikasi Pengecek Tulisan

Terdapat beberapa penggunaan *software* atau program berbasis komputer dalam mengevaluasi penulisan sudah sesuai dengan kosakata dan membenaran kata bahkan ketidakesesuaian kata. Contohnya, penggunaan Grammarly dapat membantu guru dalam menulis dengan fokus terhadap kesesuaian kata dan koreksi kata yang salah. Pemanfaatan ini dapat mengefektifkan waktu dalam pembuatan laporan, artikel, dan karya ilmiah.

4. Desain Media Pembelajaran

Penggunaan alat desain grafis, seperti Canva atau Adobe Spark untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Contohnya, seorang guru menggunakan Canva untuk membuat infografis tentang siklus air yang akan digunakan dalam pelajaran sains sehingga infografis tersebut dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara visual dan menarik.

5. Literasi Digital

Literasi digital melibatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan etis dalam proses pembelajaran, termasuk memahami cara kerja internet, menggunakan alat digital, dan menjaga keamanan digital. Contohnya, guru belajar cara menggunakan platform pembelajaran online seperti Google Classroom untuk mengelola tugas dan berkomunikasi dengan siswa. Selain itu, mereka dapat belajar tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan data siswa.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan pada partisipasi aktif para guru sebagai subjek utama dalam proses pelatihan. Metode ini dipilih karena memungkinkan interaksi dua arah secara dinamis, meskipun dilakukan secara daring melalui platform Zoom. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk diskusi interaktif, lokakarya virtual, serta pendampingan langsung dalam proses penulisan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim dosen dari perguruan tinggi pelaksana, guru-guru SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek sebagai peserta, serta dinas pendidikan sebagai mitra pendukung. Keterlibatan peserta tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai

kontributor aktif dalam berbagi pengalaman dan praktik baik di sekolah masing-masing. Kegiatan berlangsung selama 4 minggu dengan frekuensi dua kali per minggu secara daring, disesuaikan dengan waktu luang para guru, dan difokuskan pada penguatan keterampilan menulis serta peningkatan literasi akademik dan praktis. Tahapan kegiatannya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan *Participatory Action Research* (PAR)

Tahap	Kegiatan	Tujuan/Output
1. Identifikasi Masalah & Perencanaan	- Survei kebutuhan guru - Koordinasi dengan mitra - Penyusunan modul	- Menyusun pelatihan yang sesuai kebutuhan peserta - Rencana kegiatan siap
2. Aksi (Siklus 1)	- Webinar pembuka - Pelatihan dasar penulisan - Tugas draft artikel	- Peserta memahami dasar-dasar penulisan - Draf awal artikel guru
3. Observasi & Monitoring	- Absensi dan keaktifan Zoom - Evaluasi tugas - Catatan fasilitator	- Memantau kemajuan dan kendala peserta
4. Refleksi Sementara	- Forum refleksi via Zoom - Pengumpulan umpan balik peserta	- Identifikasi bagian yang perlu diperbaiki di siklus berikutnya
5. Aksi (Siklus 2)	- Pelatihan lanjutan artikel ilmiah - Klinik penulisan - Revisi tulisan	- Artikel siap kirim ke media/jurnal - Peserta memperoleh bimbingan intensif
6. Refleksi Akhir & Tindak Lanjut	- Presentasi karya - Diskusi keberlanjutan - Evaluasi akhir	- Rencana tindak lanjut - Komunitas literasi guru terbentuk

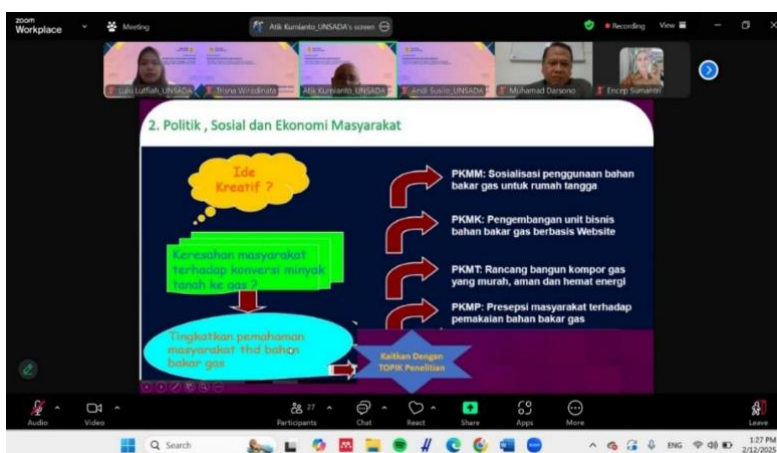
3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan dan literasi untuk guru SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek dilaksanakan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) secara daring melalui media Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 45 guru dari berbagai sekolah negeri dan swasta di Jabodetabek. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi yang sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

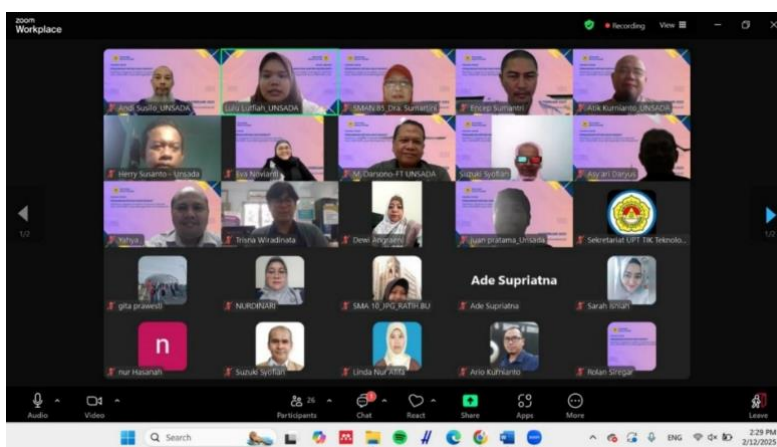
Tabel 2. Rincian Kegiatan Pelatihan Penulisan dan Literasi

Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Persiapan	- Survei kebutuhan literasi - Penyusunan modul pelatihan dan linimasa	Terealisasi
Pelaksanaan (Siklus 1)	- Pelatihan penulisan populer dan opini - Pemberian tugas draf tulisan	Terealisasi
Pelaksanaan (Siklus 2)	- Pelatihan penulisan artikel ilmiah - Klinik penulisan dan pendampingan revisi	Terealisasi
Evaluasi	- Penilaian tulisan akhir peserta - Refleksi bersama dan pengumpulan umpan balik	Terealisasi

Kegiatan pelatihan terbukti berjalan secara efektif. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif dan diikuti dengan sesi diskusi serta pendampingan. Gambar 1 dan 2 menampilkan dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring.



Gambar 1. Sesi Pelatihan Penulisan Opini via Zoom

Gambar 2. Klinik Penulisan dan Diskusi Kelompok Kecil (*Breakout Room*)

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memahami teknik penulisan yang baik dan benar, tetapi juga berlatih menulis dengan target publikasi media. Proses refleksi yang dilakukan setelah setiap siklus pelatihan mendorong peningkatan kualitas karya peserta. Hasil evaluasi terhadap pelatihan menunjukkan bahwa 88% peserta menyatakan materi mudah dipahami dan relevan dengan tugas mereka sebagai guru, 80% berhasil menyelesaikan tugas penulisan dengan standar yang ditetapkan fasilitator, dan 70% peserta menyatakan siap untuk mengirimkan tulisannya ke media atau jurnal. Tabel 3 merangkum hasil evaluasi pelatihan penulisan dan literasi.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelatihan Penulisan dan Literasi

Aspek Evaluasi	Persentase Ketercapaian
Pemahaman terhadap materi pelatihan	88%
Kemampuan menyusun tulisan mandiri	80%
Kesiapan publikasi tulisan	70%
Partisipasi aktif selama pelatihan	85%

Seluruh peserta juga terlibat dalam sesi refleksi akhir yang menghasilkan berbagai masukan untuk perbaikan pelatihan ke depan. Peserta menyambut baik program ini dan menyatakan perlunya pelatihan lanjutan dengan fokus pada teknik publikasi dan pemanfaatan platform digital literasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan dan literasi untuk Guru SMA dan SMK di Jabodetabek berhasil dilaksanakan secara daring melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Seluruh tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi berjalan sesuai rencana.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis, baik dalam bentuk artikel populer maupun artikel ilmiah. Sebanyak 88% peserta mampu memahami materi, 80% berhasil menyusun tulisan mandiri, dan 70% menunjukkan kesiapan untuk mempublikasikan hasil tulisannya.

Partisipasi aktif peserta dan umpan balik positif yang diberikan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pelatihan daring mampu menciptakan suasana belajar yang

interaktif dan produktif. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan pendalaman materi publikasi dan strategi literasi digital lainnya guna memperkuat peran guru sebagai agen literasi di sekolah masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Darma Persada dan jajaran dekanat, perwakilan SMA dan SMK se-Jabodetabek, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Aminuddin, F.H., Djauhari, T., Santoso, Gustinar, Adinda, S.K., & Kusuma, C. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital, *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 168–180.
- Anonim. (2023). Vokasi UI Beri Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru se-Jabodetabek. Diakses tanggal 1 April 2025 pada laman <https://vokasi.ui.ac.id/web/vokasi-ui-beri-pelatihan-penulisan-artikel-ilmiah-bagi-guru-se-jabodetabek/>
- Aswi, Poewanto, B., & Fakhri, M.M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data, *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 441–450.
- Bria, Y.P., Siki, Y.C.H., & Nani, P.A. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi AI bagi Para Guru SMPN SATAP Lorobauna dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 580–587. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2679>
- Fakhri, M.M., Isma, A., Hidayat, M.W., Ahmar, A.S., & Surianto, D.F. (2024). Pelatihan Digital dan Pengenalan Etika Kecerdasan Buatan untuk Mewujudkan Guru Melek Digital, *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 38–47.
- Hidayah, Y. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa/i SMA N 6 Yogyakarta, *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(1), 111–117, 2023. DOI: 10.53067/ijcsed.v3i1.101.
- Irdalisa, Amirullah, G., Hanum, E., Elvianasti, M., & Maesaroh. (2024). Developing STEAM-based Students' Worksheet with the Ecoprint Technique in Biology Subject, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), 132–139. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v2i1.514>
- Kusmiatun, A., Mawaidi, Triono, E., & Rahayu, D.H. (2024). Pelatihan Pembinaan Penulisan Karya Ilmiah dan Esai bagi Guru SMA/SMK/MA dalam Upaya Meningkatkan Literasi

Siswa, *Guyub: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 229-248.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v5i1.8300>

Sine, J.S., Pellokila, I.I., Sibulo, D., Adu, M., Sefi, D.S., Nau, E.F. (2024). Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka, *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 118–127.

Wulan, N., Kusumawardani, A.R. & Khusna, N. (2024). Asesmen Diagnostik dalam Penentuan Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(4), 3948-3954.